

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Semakin tinggi likuiditas perusahaan, kemungkinan pemberian opini audit *going concern* semakin rendah.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Meskipun profitabilitas perusahaan tinggi, hal tersebut kurang diperhitungkan pada pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.

3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Meskipun, solvabilitas perusahaan semakin tinggi, hal tersebut kurang diperhitungkan dalam pemberian opini audit *going concern*.

4. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini karena likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara garis besar dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan apakah baik atau buruk. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk secara terus-menerus dapat menyebabkan keraguan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* meningkat.

5.2. Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan pertambangan

Perusahaan pertambangan diharapkan dapat memperbaiki kondisi keuangannya dengan menerapkan kebijakan atau strategi baru agar dapat beradaptasi dengan kondisi industri pertambangan yang sedang memburuk. Apabila perusahaan pertambangan dapat beradaptasi dengan baik dapat mengurangi keraguan untuk mempertahankan kelanjutan usahanya.

2. Bagi investor

Sebaiknya sebelum berinvestasi di suatu perusahaan investor menelaah lebih lanjut terkait kondisi keuangan perusahaan agar tidak merasa dirugikan apabila perusahaan tidak dapat memberikan pengembalian investasi seperti yang diharapkan investor.

3. Bagi regulator

Sebaiknya regulator memberikan keputusan tegas bagi perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* secara terus-menerus di-*delisting* dari BEI.

4. Bagi auditor

Auditor diharapkan dapat memenuhi kewajibannya secara independen untuk memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang memang diragukan kelangsungan hidup usahanya.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti diharapkan untuk menambah variabel lain berupa variabel non-keuangan seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit tahun sebelumnya. Serta menambah jumlah perusahaan dengan meneliti industri lain selain pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E., & McGough, T. (1974, December). Evaluation of A Company as A Going Concern. *Journal of Accountancy*, 3(2), 305 - 360.
- Arens, A., Elder, R., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16 ed.). England: Pearson.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Keterbukaan Informasi*. Retrieved from www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/keterbukaan-informasi/
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0*. Semarang: UNDIP.
- Gitman, L. (2014). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Addison Wesley.
- Hartono, J. d. (2010). "Faktor Non Keuangan pada Opini Going Concern". *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Hosmer, D. W., & Lameshow, S. L. (2000). *Applied Logistic Regression*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. IAI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013a). *Standar Audit 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Jakarta: IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013b). *Standar Audit 570: Kelangsungan Usaha*. Jakarta: IAPI.
- Investasi Kontan. (2016, Februari 10). "*BEI Kaji Ulang Opini Going Concern Emiten*". Retrieved from <http://investasi.kontan.co.id/news/bei-kaji-kembali-penilaian-going-concern-emiten>
- Januarti, & Fitrianasari. (2008). *Analisis Rasio Keuangan dan Non-keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Audittee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*.
- Januarti, I., Setyarno, E. B., & Faisal. (2006). *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*.
- Jensen, & Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 2(1), 305 - 360.

- Kristiana, I. (2012, Januari 01). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 01.*
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Noverio, R. (2011). *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. UNDIP, Semarang.
- Pradika, R. A. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, D.I.Yogyakarta.
- Ramadhany, A. (2004). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal MAKSI, 04*, 146-160.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekaran, U., & Bougie. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, S. (2006, Mei). Opini Going Concern dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, V*.
- Sugiyono, P. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.
- Sumbramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.